# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 KESIMPULAN

Perancangan *dining and venue* dengan konsep *The Elegance Caruban's Cultural of Kedaton Kasepuhan* dilatarbelakangi oleh pergeseran minat masyrakat terhadap nilai kebudayaan, khususnya dalam bidang arsitektur dan interior. Perancangan ini memiliki upaya untuk membuka kesadaran masyarakat akan indahnya peninggalan kebudayaan, salah satunya yaitu kebudayaan akulturasi arsitektur pada bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon yang akan menjadi wadah baru untuk media belajar dan pelestarian kebudayaan bagi masyrakat,

Perancangan ini mengambil konsep *The Elegance Caruban's Cultural of Kedaton Kasepuhan* dengan menerapkan elemen-elemen desain mencangkup bentuk, pola,, tekstur, ruang, dan warna dengan inspirasi desain berasal dari peninggalan akulturasi budaya pada bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon. Konsep ini diambil sebagai salah satu bentuk partisipasi dalam melestarikan nilai kebudayaan untuk membuka perspektif baru kepada masyarakat bahwa sebuah budaya itu sendiri tidak kuno. Perancangan ini didesain dengan menampilkan pengalaman baru akan tampilan Keraton dengan penggabungan unsur modern. Setiap area didesain dengan menarik dan tiap bangunan menjadi sebuah implementasi sendiri dari tiap-tiap bangunan Keraton yang menjadi daya tarik tersendiri dalam kegiatan belajar mengenal sebuah peninggalan akulturasi budaya pada bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon.

## 5.2 SARAN

Bagi pelaku desain khususnya dalam bidang interior dan arsitektur disarankan untuk memulai menerapkan atau memasukan unsur kebudayaan dalam sebuah perancangan baik dalam makna tersurat ataupun tersirat. Hal tersebut akan menjadi sebuah upaya untuk mengajak masyarakat mecintai dan ikut andil dalam melestarikan serta menjaga kekayaan budaya peninggalan nenek moyang di Indonesia.